

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center merupakan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pembinaan dan pengembangan kemampuan memperbaiki bacaan alquran, menghafal Al-Qur'an (tahfidzul Qur'an). Berjalannya waktu dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, lembaga pendidikan dituntut untuk bisamemanfaatkan media digital sebagai informasi dan promosi. Penggunaan metode promosi secara konvensional, seperti penyampaian informasi dari mulut ke mulut, dinilai tidak efektif menjangkau masyarakat yang lebih banyak. Oleh karena itu, adanya website profil menjadi salah satu media informasi yang strategis dalam memperkenalkan identitas lembaga, program pendidikan, fasilitas, prestasi, dan berbagai informasi penting lainnya kepada masyarakat, baik di tingkat lokal ataupun nasional. Ketiadaan website yang informatif atau kualitas website yang belum optimal akan menghambat penyampaian informasi, mengurangi transparansi, serta menurunkan daya saing lembaga di tengah meningkatnya jumlah institusi pendidikan yang telah memanfaatkan teknologi digital apalagi pada jaman sekarang.

Walau beberapa pondok pesantren telah memiliki website sebagai media informasi, masih ditemukan kelemahan pada desain maupun rancangan informasi yang belum memenuhi prinsip usability dan User Experience (UX). Pengguna, khususnya calon wali santri, memerlukan akses informasi yang ,jelas, dan mudah dimengerti Website struktur navigasi yang kompleks, tata letak yang kurang bagus, serta pemberian informasi yang tidak tersusun berpotensi menimbulkan kesulitan

bagi pengguna akan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kondisi ini akan mengakibatkan calon santri ataupun calon donatur meninggalkan website sebelum mendapatkan informasi yang lengkap, sehingga akan mengurangi minat pendaftaran maupun dukungan terhadap lembaga. Dengan demikian, kualitas pengalaman pengguna dalam mengakses website menjadi salah satu indikator profesionalisme sebuah lembaga pendidikan.

Berkembangnya teknologi menunjukkan sebagian besar masyarakat mengakses internet melalui perangkat bergerak seperti smartphone dan tablet. Kondisi ini mengharuskan setiap website mampu menyesuaikan tampilan dan fungsinya pada berbagai ukuran layar. Apabila website Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center masih menggunakan pendekatan desktop-first, maka kemungkinan pengguna perangkat seluler akan mengalami kendala berupa tampilan yang kurang responsif, waktu muat yang lebih lama, serta tampilan yang kurang nyaman. Pendekatan Mobile-First merupakan strategi perancangan antarmuka yang memprioritaskan kebutuhan pengguna perangkat seluler sebelum dikembangkan untuk tampilan desktop. Implementasi pendekatan ini menjadi penting dalam menaikkan aksesibilitas, kenyamanan, dan kepuasan pengguna saat mengakses website melalui perangkat mobile.

Selain aspek fungsional, User Interface (UI) juga memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesan pertama terhadap sebuah website. Unsur-unsur seperti pilihan warna, tipografi, ikon, tata letak, dan konsistensi desain harus dibangun secara harmonis agar dapat memperlihatkan lembaga. Website Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center diharapkan mampu memperjelas citra yang

religius, modern, profesional, dan terpercaya. Sebaliknya, desain antarmuka yang kurang menarik, tidak konsisten, atau sudah tidak relevan dengan perkembangan desain digital dapat memberikan persepsi negatif terhadap kualitas layanan lembaga. Oleh sebab itu, analisis kebutuhan User Interface yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna dan identitas lembaga menjadi tahapan yang sangat penting dalam proses perancangan website.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu proses analisis dan perancangan website yang dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan aspek usability, User Experience (UX), dan pendekatan Mobile-First. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna, mengevaluasi kelemahan desain website yang telah ada, serta merancang desain User Interface yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan website yang tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, promosi, dan branding lembaga secara optimal. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan informasi digital, memperluas jangkauan promosi, menarik minat calon santri baru, serta memperjelas eksistensinya di tengah masyarakat. Agar mereka lebih tertarik kepada kita

1.2 Rumusan Masalah

ringkasan dari inti permasalahan yang akan dijawab oleh penelitian ini:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan pengguna dan evaluasi desain UI/UX dapat menjadi dasar perancangan *User Interface* (UI) website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center?
2. Bagaimana implementasi prinsip desain *Mobile-First* dapat diterapkan untuk mengoptimalkan aksesibilitas dan fungsionalitas website profil pada perangkat seluler?
3. Elemen UI (tata letak, skema warna, tipografi) apa yang harus dirancang untuk mendukung identitas visual dan *branding* Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center secara efektif?
4. Bagaimana proses perancangan UI yang sistematis dapat menghasilkan prototipe website yang divalidasi dan teruji untuk meningkatkan *usability* dan *User Experience* pengguna?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian "ANALISIS DAN PERANCANGAN USER INTERFACE (UI) WEBSITE PROFIL PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AZHAR CENTER BERBASIS MOBILE-FIRST" ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Kebutuhan Pengguna dan Informasi: Untuk melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan informasi spesifik calon wali santri dan pengguna website, serta untuk mengevaluasi elemen UI/UX yang dibutuhkan (atau kelemahan desain eksisting) sebagai dasar perancangan.
2. Merancang UI Berbasis Mobile-First: Untuk merancang *User Interface* (UI) website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center dengan menerapkan

prinsip desain Mobile-First, sehingga memastikan tampilan dan fungsionalitas optimal saat diakses melalui perangkat seluler.

3. Membangun Identitas Visual Lembaga: Untuk menentukan dan menerapkan elemen-elemen UI yang konsisten, meliputi tata letak, skema warna, dan tipografi, yang secara efektif mendukung, memperkuat, dan mempresentasikan *branding* serta citra profesional Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center.
4. Menghasilkan dan Memvalidasi Prototipe Desain: Untuk menghasilkan prototipe desain UI website profil yang fungsional dan terstruktur, serta melakukan pengujian atau evaluasi (*usability testing*) untuk memvalidasi bahwa perancangan yang diusulkan telah meningkatkan *usability* dan *User Experience* pengguna secara signifikan.

1.4 Hipotesis

Hipotesis ini merangkum dugaan hasil yang diharapkan dari proses analisis dan perancangan UI website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center berbasis *Mobile-First*.

1.4.1 Hipotesis Nol

Perancangan ulang *User Interface* (UI) website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center berbasis *Mobile-First* tidak akan memberikan perbedaan signifikan terhadap tingkat *usability*, *User Experience* (UX), maupun efektivitas penyampaian informasi dibandingkan dengan desain eksisting (atau desain yang tidak responsif).

1.4.2 Hipotesis Alternatif

Perancangan *User Interface* (UI) website profil Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center yang sistematis dan berbasis *Mobile-First* akan menghasilkan prototipe desain yang:

1. Meningkatkan Usability: Desain baru akan meningkatkan kemudahan penggunaan (Usability) yang terukur, sehingga calon wali santri dapat menemukan informasi penting (seperti pendaftaran, kurikulum, dan fasilitas) dengan lebih cepat dan sedikit kesalahan.
2. Memperkuat User Experience (UX) Mobile: Implementasi prinsip *Mobile-First* akan menghasilkan pengalaman pengguna (UX) yang lebih optimal, responsif, dan memuaskan saat diakses menggunakan perangkat *mobile*, dibandingkan dengan desain yang hanya mengandalkan responsivitas biasa.
3. Mendukung Branding Lembaga: Penerapan elemen UI (warna, tipografi, dan tata letak) yang konsisten dan sesuai dengan identitas Ponpes akan memperkuat citra lembaga sebagai pesantren tahfidz yang terpercaya dan profesional.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, baik secara praktis maupun akademis.

1.5.1 Manfaat Praktis bagi Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center

1. Peningkatan Citra dan Branding: Menghasilkan desain *User Interface* (UI) website yang modern, profesional, dan mencerminkan identitas Islami yang kuat. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas dan citra positif Ponpes di mata masyarakat, calon santri, dan donatur.
2. Peningkatan Efektivitas Promosi: Menyediakan platform digital yang efektif dan mudah diakses (terutama melalui *mobile*). Desain *Mobile-First* akan memastikan informasi penting tersampaikan dengan optimal, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan website dan potensi pendaftar santri baru.
3. Optimalisasi Layanan Informasi: Menyajikan informasi secara terstruktur dan intuitif. Dengan peningkatan *Usability* dan *User Experience* (UX), pengguna dapat menemukan informasi yang dicari dengan cepat, mengurangi kebutuhan untuk bertanya langsung, sehingga mengurangi beban administrasi Ponpes terkait layanan informasi publik.

1.5.2 Manfaat bagi Calon Wali Santri dan Masyarakat Umum

1. Akses Informasi yang Lebih Baik: Masyarakat, khususnya calon wali santri, akan mendapatkan pengalaman navigasi yang lancar dan mudah (UX yang baik) melalui perangkat *mobile* mereka. Mereka akan lebih mudah mengakses data lengkap mengenai kurikulum, biaya pendidikan, fasilitas, dan kegiatan Ponpes tanpa hambatan teknis.

2. Kepercayaan Pengguna: Desain UI/UX yang profesional dan terperinci akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap transparansi dan keseriusan manajemen Ponpes Tahfidz Azhar Center sebagai lembaga pendidikan.

1.5.3 Manfaat Akademis (Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan)

1. Kontribusi pada Bidang UI/UX: Penelitian ini dapat menjadi studi kasus yang relevan dalam penerapan metodologi perancangan UI/UX, khususnya dalam konteks Mobile-First Design untuk lembaga pendidikan keagamaan.
2. Referensi Desain: Hasil prototipe desain dan temuan analisis kebutuhan pengguna dapat digunakan sebagai referensi praktis bagi pengembang atau desainer lain yang tertarik merancang website profil untuk lembaga sejenis di Indonesia.
3. Validasi Metodologi: Penelitian ini akan memvalidasi efektivitas tahapan analisis dan perancangan sistematis (seperti menggunakan metode *User-Centered Design*) dalam menyelesaikan masalah *usability* dan *user experience* pada website nirlaba.